

# PERSEPSI MAHASISWA PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM TERHADAP PELAYANAN PRODI AQIDAH DAN ISLAM FILSAFAT

**Rahmi Damis**

*Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin*

*UIN Alauddin Makassar*

*e-mail: rahmidamis@gmail.com*

## **Abstrak**

Judul Penelitian: Persepsi Mahasiswa Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam Terhadap Pelayanan Prodi Aqidah Dan Islam Filsafat, dengan rumusan masalah; 1) Bagaimana bentuk pelayanan Prodi terhadap mahasiswa, 2) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayan Prodi, 3) Bagaimana Kendala yang dihadapi. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskripsi.

Prodi Akidah dan Filsafat Islam merupakan salah satu Prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang memiliki visi adalah Pusat Studi Pemikiran Islam Transformatif Berbasis Peradaban Islam

Bentuk Pelayanan terhadap mahasiswa meliputi; pengurusan KRS, bimbingan skripsi yang terdiri atas; memasukkan judul, proposal, ujian hasil dan ujian munaqasyah. ujian komprehensif, nilai, Kuliah Kerja lapang (KKL), dan penasehat akademik. Pada dasarnya mahasiswa tidak memperlakukan prosedur pelayanan tersebut dan mereka tidak mendapatkan kendala dalam pelayanan tersebut, hanya mereka menyarankan agar dosen memprioritaskan mahasiswa.

## **Keywords;**

Mahasiswa, Pelayanan dan Prodi AFI

## **A. Pendahuluan**

Manusia adalah makhluk yang paling mulia,<sup>1</sup> diciptakan oleh Allah swt untuk mengembanng amanah sebagai khalifah fil ard, seperti yang terdapat dalam QS. al-Baqarah/2: 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ

وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿ۙ﴾

Terjemahnya:

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata:

---

<sup>1</sup> QS. Al-Tin/95: 4

"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Untuk menjalankan amanah tersebut, Allah swt membekali manusia dengan 4 daya pokok yaitu:

1. Daya fisik yang menghasilkan kegiatan pisik dan keterampilan.
2. Daya pikir yang mendorong pemiliknya untuk berpikir dan menghasilkan ilmu pengetahuan
3. Daya Qalbun yang menjadikan manusia mampu berkhayal, mengekspresikan keindahan, beriman dan merasa serta serta berhubungan Allah, Sang Pencipta
4. Daya hidup yang menghasilkan semangat juang, kemampuan menghadapi dan menanggulangi kesulitan.<sup>2</sup>

Penggunaan keempat daya tersebut secara maksimal akan melahirkan suatu kinerja yang sempurna dalam menjalankan tugas sebagai kalifah di muka bumi ini tanpa keluar dari tujuan Allah menciptakan manusia yakni untuk beribadah.<sup>3</sup> Inilah yang menjadi landasan dalam melaksanakan tugas sehari-sehari, dimanapun tempat bekerja. Program Studi (Prodi) Aqidah dan Filsafat Islam yang berada di Fakultas Ushuluddin merupakan salah bagian dari UIN Alauddin, yang di dalamnya terdiri atas ketua Prodi, sekretaris Prodi, Dosen dan Staf yang akan memberikan pelayanan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu;

1. Memiliki kompetensi intelektual dan spiritual.
2. Mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Pemikiran Islam
3. Mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan di bidang Aqidah dan Filsafat Islam
4. Mampu mentransformasi dan mengembangkan masyarakat di bidang pemikiran Islam yang inklusif, humanis dan berbasis kearifan lokal.

---

<sup>2</sup> M.Quraissh Shibab, *Secercah Cahaya Ilahy* (Bandung: Mizan, 2007), h. 304

<sup>3</sup> QS. Al-Zariyat/51: 56

5. Mewujudkan kerja sama /kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta yang terkait dalam memperkuat serta mengembangkan eksistensi Aqidah dan Filsafat Islam.<sup>4</sup>

Oleh karenanya, Prodi melakukan pembenahan diri dalam menciptakan anak didik yang professional dan berperadaban, yakni melahirkan dan membina sarjana-sarjana muslim yang memiliki kompetensi akademik dalam bidang pemikiran Islam (teologi Islam, filsafat Islam, dan tasawuf), berakhlak mulia, terampil dalam menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam konteks akademik dan masyarakat Indonesia kontemporer.

Untuk itu, Prodi harus memberi pelayanan maksimal terhadap mahasiswa, agar mereka nyaman dan betah sebagai mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dalam mengisi dan membekali diri sebagai calon sarjana, sehingga tidak ada di antara mereka yang melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketenangan kampus. Namun demikian, dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini, Prodi mulai terusik dengan adanya mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam yang ikut terlibat dalam kegiatan demo, dan melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Universitas yang tertuang dalam kode etik mahasiswa, seperti berambut panjang, tidak aktif kuliah dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, focus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam terhadap Pelayanan Prodi ? Untuk menemukan jawaban yang baik terhadap masalah pokok maka dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk/proses pelayanan yang diberikan oleh Prodi Aqidah dan Filsafat Islam kepada Mahasiswa ?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap proses pelayan di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam ?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa terkait dengan sikap pelayanan Prodi Aqidah dan Islam ?
4. Bagaimana kendala pelayanan tersebut bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam ?

---

<sup>4</sup> Dokumen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Ada beberapa teori yang melandasi penelitian ini antara lain; Sayyid Qutub mengatakan manusia adalah makhluk dua dimensi dalam tabiatnya, potensinya, dan dalam kecederungannya. Hal ini disebabkan penciptaan manusia yang terdiri dari tanah dan hembusan ruh Ilahi, sehingga menjadikan dua potensi yang sama dalam kebaikan atau keburukan, petunjuk, dan kesesatan. Manusia mampu membedakan yang baik dan buruk, mengarahkan dirinya menuju yang baik atau yang buruk.<sup>5</sup> Disini manusia dituntut memiliki kemampuan dalam mengendalikan potensi buruk yang dimiliki, agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada sesama umat manusia.

Al-Syaukani menegemukakan bahwa Allah menjadikan untukmu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu menggunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, yang sebelumnya kamu tidak memilikinya, dan kamu melakukan sesuatu berdasarkan tuntunan pengetahuan tersebut, agar kamu bersyukur kepada Tuhan dengan menjalankan ibadah kepada-Nya dan menunaikan hak-hak-Nya.<sup>6</sup> Termasuk dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mencari nafkah adalah aflikasi dari ilmu yang diperoleh.

Menurut Rambat Lupiyoadi terdapat beberapa karakteristik jasa pada lembaga perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Pertama, Perguruan tinggi termasuk dalam kelompok jasa murni di mana pemberian jasa dilakukan atau didukung alat kerja atau sarana pendukung semata. Seperti ruangan kelas, kursi, meja, dan buku-buku.

Kedua jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (mahasiswa)

Ketiga, Penerima jasa adalah orang, jadi merupakan pemberian jasa yang berbasis orang. Sehingga berdasarkan hubungan dengan pengguna jasa (pelanggan/mahasiswa) adalah *high contact sistem* yaitu hubungan pemberi jasa dengan pelanggan tinggi. Pelanggan dan pemberi jasa akan selalu berinteraksi selama pemberian jasa berlangsung. Dan untuk menerima jasa tersebut maka pelanggan harus menjadi bagian dari sistem tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Lihat Sayyid Qutub. *Fi Zilal al-Qur'an*. Jilid, VI.( Kairo: Dar al-Syarūq, 1992),, h. 3917-3918.

<sup>6</sup> Muhammad bin Ali bin Muhammad, *Irsyad al-Fuhuli Ila Tahqiq al-Haqq min Ilmi al-Usuli* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), h. 5.

<sup>7</sup> Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 143.

Eka Suhartini mengatakan; Salah satu factor yang menentukan keberhasilan dan kualitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Suatu perusahaan yang berhasil memberikan layanan yang berkualitas kepada palanggannya akan dapat mempertahankan diri dan mencapai kesuksesan.<sup>8</sup> Keberhasilan suatu Program Studi ditentukan dengan meningkatkan peminat dari masyarakat yang akan memasukkan anaknya ke Program Studi yang bersangkutan, sehingga tergambar adanya suatu peningkatan dari tahun ke tahun dalam penerimaan mahasiswa baru. Untuk itulah pelayanan Program Studi (Kajur, Sekjur, Dosen dan Staf) harus maksimal kepada mahasiswa.

Untuk menjawab masalah tersebut maka jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistimatis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.<sup>9</sup> Berdasar hal tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Adapun lokasi penelitian yaitu Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, karena untuk memperoleh data yang dibutuhkan tentunya memilih lokasi yang mudah dijangkau, agar dapat mengamati obyek yang akan diteiti setiap saat.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Spradley yang mengemukakan; apabila ingin memperoleh hasil penelitian yang lebih baik maka dalam memilih dan menentukan lokasi penelitian harus mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut: a) sederhana, b) mudah memasukinya, c) tidak begitu kentara dalam melakukan penelitian, d) mudah memperoleh izin.<sup>10</sup> Selain itu, mahasiswa merupakan generasi pelanjut kepemimpinan bangsa, harus mendapatkan pelayan yang baik agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Mahasiswa yang dijadikan obyek penelitian, adalah semester 4 ke atas, karena mereka sudah lama berinteraksi dengan Prodi, sehingga pengalaman mereka cukup banyak dan data yang diharapkan dapat diperoleh

---

<sup>8</sup> Eka Suhartini, *Kualitas Pelayan Kaitannya dengan Kepuasan konsumen*, h. 18.

<sup>9</sup> Lihat Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 6.

<sup>10</sup> Lihat James P. Spradley, *Participation Observation* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1990),h. 46 & 51.

Oleh karena penelitian ini berada pada tataran UIN Alauddin yang menitik berikan pendekatan dalam bidang keilmuan, penulis menggunakan beberapa pendekatan; 1) Pendekatan filosofis yaitu pendekatan yang digunakan untuk melihat konsep cinta secara ontologi, etimologi dan axiology, untuk memudahkan melihat nilai etika yang terdapat di dalamnya. 2) Hasan Shadily mengemukakan pendekatan sosiologi adalah suatu pendekatan yang mempelajari tatanan kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan karena mahasiswa merupakan suatu komunitas masyarakat. 3) Pendekatan ini digunakan, untuk lebih memudahkan memahami data yang diperlukan maka harus didekati dengan secara berangsur-angsur, karena segala sesuatunya tidak akan terjadi secara instan melainkan melalui pendidikan dan pemahaman secara bertahap.

Sedang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Data primer yaitu terdiri dari informan utama yaitu para mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuludin UIN Alauddin Makassar, baik data itu diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan. Data sekunder diambil dari kajian kepustakaan yaitu kajian terhadap tulisan yang termasuk dalam dasar konsep cinta dalam ajaran tasawuf dan pendidikan karakter. Begitu pula buku-buku yang ditulis para ahli yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam mengumpulkan data berdasar pada pandangan Ine I Amiran Yousda dan Zainal Arifin bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan wawancara, angket, tes psikologi dan studi dokumentasi.<sup>12</sup> Karena itu metode yang digunakan; Metode *interview* atau wawancara. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>13</sup> Selain itu digunakan juga observasi yang merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara merekam

---

<sup>11</sup> Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 1

<sup>12</sup> Ine I Yousda Amiran & Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Restu, Aksara), h. 45.

<sup>13</sup>Lihat Surtrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Jakarta: UGM Press,1980), h. 113.

kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.<sup>14</sup> Cara ini dilakukan karena dengan observasi dilapangan, dapat melihat langsung obyek yang akan diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang akurat yang sesungguhnya tidak terungkap dalam wawancara. Hal ini membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan sempurna.<sup>15</sup>

Data pokok yang dihadapi dalam penelitian ini terdiri atas hasil wawancara serta hasil pengamatan yang bersifat pernyataan, maka dalam pengolahan data tersebut menggunakan metode kualitatif. Adapun metode analisis data yang dipakai adalah analisis konten. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa data yang akan dianalisis bersifat deskriptif berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif karena data yang dihimpun melalui kajian kepustakaan yang terdiri dari data primer berupa dan hasil wawancara, dan pengamatan yang dikelola secara kualitatif. Adapun data sekunder berupa hasil karya para tokoh yang terkait dengan kinerja. Penggunaan data sekunder ini tidak dapat dihindari demi kesempurnaan penelitian.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Progran Studi Akidah dan Filsafat Islam**

Program Studi (Prodi) Akidah dan Filsafat Islam merupakan salah satu dari 7 Program Studi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Program Studi yang tertua di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, sekalipun mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada awalnya bernama Prodi Akidah dan Filsafat, kemudian pada tahun 2010 dipecah menjadi dua Prodi yakni Prodi ilmu Akidah dan Prodi Filsafat Agama. Pada tahun 2017 kembali dua Prodi tersebut disatukan berdasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2110 tentang tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi Universitas Negeri Alauddin Makasaar, sehingga menjadi Prodi Akidah dan Filsafat Islam.

Untuk mengetahui prospek ke depan Prodi ini dapat dilihat dari visi dan misi Prodi yang dirumuskan pada Workshop Kurikulum pada hari Sabtu 13 Januari tahun 2018 sebagai berikut;

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 265.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, h. 313-314.

## **VISI**

Pusat Studi Pemikiran Islam Transformatif Berbasis Peradaban Islam.

## **MISI**

1. Melahirkan sarjana agama yang memiliki kompetensi intelektual dan spiritual.
2. Menciptakan atmosfer dan komunitas akademik yang transformatif dalam menjawab isu-isu pemikiran kontemporer dalam Islam.
3. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan transformatif dan integratif di bidang pemikiran Islam.

## **TUJUAN**

Menghasilkan lulusan yang:

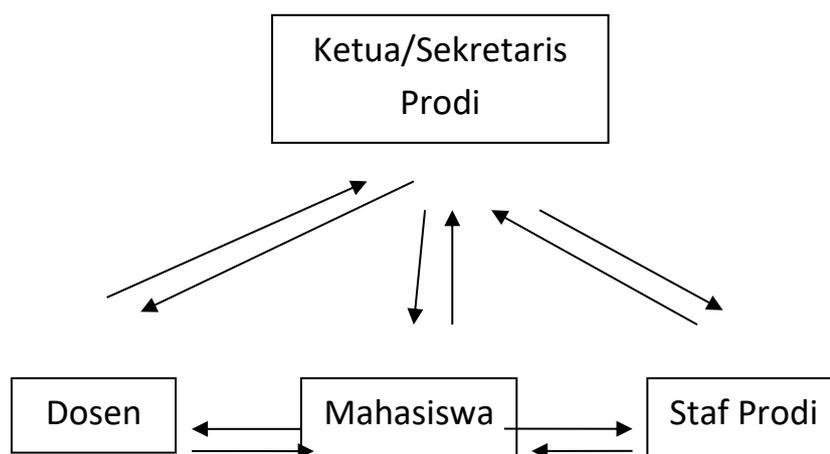
1. Memiliki kompetensi intelektual dan spiritual.
2. Mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pemikiran Islam.
3. Mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan
4. Mampu mentransformasi masyarakat

Prodi ini memiliki 13 dosen tetap yaitu

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum
2. Prof. Dr. Muh. Natsir, M.A
3. Dr. Hj. Rahmi Damis, M.Ag.
4. Drs. H. Ibrahim M.Pd
5. Dr. Abdullah, M.Ag
6. Dra. Hj. Marhaeni Saleh, M.Pd
7. Drs. H. Burhasnuddin Yusuf, M.Ag
8. Dra. Akilah Mahmud, M.Pd
9. Drs. Wahyuddin Halim, M.A., Ph.D
10. Dr. Hj. Darmawati Hanafi, M.HI.
11. Dra. Andi Nurbaety, M.A.
12. Dr. Muhaemin M.Th.I, M.Ed
13. Mujahiduddin, M.Hum., M.A.

Ketua Prodi Akidah dan Filsafat Islam adalah Dr. Hj. Darmawati Hanfi, M.HI dan Sekretaris adalah Dr. Anggraini. Demi kelancaran administrasi Prodi ini maka dibantu oleh seorang staf yaitu Nurwati.

Untuk mengetahui mekanisme kerja di Prodi yang melayani 411 mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam dapat dilihat pada alur kerja sebagai berikut:



## 2. Bentuk dan Proses Pelayanan Prodi Kepada mahasiswa

Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa berdasarkan tugas dari setiap komponen yang ada di Prodi;

- a. Ketua jurusan adalah pejabat yang memimpin unit pelaksana akademik dan dibantu oleh sekretaris jurusan dalam melaksanakan program akademik, antara lain penyusunan rencana dan melaksanakan program kerja jurusan, serta membina dan mengarahkan kegiatan organisasi mahasiswa ditingkat jurusan.

Ketua Program Studi merupakan pelaksana yang lebih berorientasi pada pelaksanaan program pendidikan, yang bertanggung jawab kepada jurusan yang membawahnya, dan kepada dekan untuk program lintas jurusan. Rincian tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan mahasiswa di tingkat Prodi;
- 2) menyusun rencana dan melaksanakan program kerja Prodi;
- 3) mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi akademik di tingkat Prodi;

- 4) mengkoordinasi dan mengarahkan pelaksanaan tugas sekretaris Prodi;
- 5) melakukan koordinasi dan kerjasama dengan satuan kerja lain yang terkait (internal maupun eksternal);
- 6) memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan di tingkat Prodi;
- 7) melaksanakan penilaian prestasi kerja dosen setiap semester;
- 8) membuat usulan izin penyelenggaraan program studi setiap dua tahun sekali; (Perpanjangan ijin program studi)
- 9) membuat laporan evaluasi diri dan borang akreditasi enam bulan sebelum masa akreditasi berakhir;
- 10) membuat laporan setiap akhir semester, akhir tahun, dan akhir masa bakti.
- 11) Melaksanakan peninjauan kurikulum

Secara umum ketua program studi berfungsi mengkoordinasi kegiatan akademik dan administrasi di lingkungan program studi masing-masing dan sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap penyelenggaraan akademik. Bentuk pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi; 1).pengajuan judul Skripsi dan proposal untuk menentukan pembimbing, 2) baca tulis al-Qur'an untuk maju ujian komprehensif, 3) penentuan KKL, KKL kompetensi.<sup>16</sup>

#### b. Dosen

Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap. Pengelolaan dosen sesuai dengan peraturan umum bagi dosen yang berlaku di UIN Alaudin Makasar. Dosen Prodi Akidah dan Filsafat Islam yang semuanya adalah Pegawai Negeri Sipil, maka dalam pembinaannya melalui penilaian DP3 yang diberikan setiap akhir tahun dengan penilai atasan langsung, yaitu Dekan Fakultas Ushuludin dan Filsafat.

Pengendalian kinerja dosen dilakukan dengan cara, antara lain; (1) setiap dosen harus mempersiapkan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sebagai panduan dalam proses kegiatan belajar mengajar,(2) dosen harus memonitor kehadiran mahasiswa melalui Absensi Mahasiswa pada setiap pertemuan/ tatap muka. <sup>17</sup> Bentuk Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi;

#### 1) Bimbingan Skripsi

---

<sup>16</sup> Darmawati, (Kajur AFI) wawancara, Rabu 4 Juli 2018

<sup>17</sup> Dokumen Prodi Akidah dan Filsafat Islam

- 2) Bimbingan sebagai penasehat akademik
  - 3) Menguji komprehensif
  - 4) Konsultasi perkuliahan
- c. Staf Program Studi Akidah dan Filsafat Islam

Staf Prodi merupakan pegawai yang ditempatkan di Prodi untuk membantu kelancaran administrasi Prodi, sehingga dialah yang banyak melayani mahasiswa. Bentuk pelayan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi;

- 1) Pengurusan KRS
- 2) Nilai
- 3) Absen dan jadwal Kuliah
- 4) Administrasi yang terkait dengan ujian-ujian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa, baik ujian semester maupun komprehensif atau munaqasyah.<sup>18</sup>

Pada dasarnya Peraturan Kerja dan Kode Etik diatur oleh UIN Alauddin Makasar. Secara garis besar peraturan Kerja dan Kode Etik juga tertuang dalam buku disiplin Pegawai Negeri Sipil yang di keluarkan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama RI. Undang Undang yang mengatur tentang kepegawaian yang tertuang pada UU No. 8 Tahun 1974 jo. UU No. 43 Tahun 1999 yaitu Pokok pokok Kepegawaian harus di fahami oleh Civitas Akademika yang bernaung di bawah UIN Alauddin Makasar. Peraturan pemerintah tentang Pegawai Negeri Sipil, tertuan pada PP No. 98/2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil , PP No.30/ 1980 tentang Peraturan Pegawai Negeri Sipil, PP No.32/ 1979 tentang pemberhentian Pegawai Negeri dan PP No 60/ 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dan dilengkapi dengan Peraturan menteri Agama RI nomor 19 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN ALauddin Makasar.

Berdasar uraian di atas maka pelayanan yang diberikan oleh oleh Prodi kepada mahasiswa meliputi;

**a. Pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS)**

Rincian prosedur pengurusan KRS

- 1) Mahasiswa membawa blangko fotocopy tanda bukti pembayaran SPP
- 2) Bagian akademik memeriksa blangko bukti pembayaran SPP
- 3) Mahasiswa melakukan entry input data KRS

---

<sup>18</sup> St. Nurwati (Staf Prodi) wawancara, hari Rabu, 4 juli 2018

- 4) Mahasiswa mencetak data KRS
- 5) KRS ditandatangani oleh Penasehat Akademik
- 6) Penasehat Akademik (PA) mengecek dan memvalidasi KRS
- 7) Mahasiswa menyerahkan KRS ke Jurusan dan ke bagian akademik
- 8) Pengarsipan KRS.<sup>19</sup>

Pengarsipan KRS dilakukan oleh Staf Prodi, bahkan jika ada mahasiswa yang tidak dapat membuka portalnya maka staf Prodi yang membantu.

#### **b. Bimbingan Skripsi**

Sebelum menyelesaikan studi mahasiswa wajib mengambil tugas akhir berupa penelitian untuk penyusunan skripsi dan menempuh ujian akhir program (lisan, untuk mempertahankan skripsi). Skripsi diambil pada semester kedelapan, dimulai dengan penentuan judul, penyusunan proposal, ujian proposal, penunjukan dosen pembimbing, penelitian, penyusunan skripsi, pembimbingan, dan ujian skripsi. Skripsi dibimbing oleh dua orang dosen. Waktu penyelesaian skripsi diharapkan rata-rata 4-6 bulan

Setiap mahasiswa diwajibkan menulis skripsi yang mengkaji salah satu bidang ilmu-ilmu Filsafat Agama sesuai dengan konsentrasi yang dipilihnya. Setelah selesai melalui pembimbingan skripsi tersebut diujikan di depan tim penguji. Penilaian dilakukan oleh tim penguji skripsi yang meliputi: a) penilaian dari aspek penguasaan dan kedalaman materi bahasan. b) penilaian dari segi metodologi yang dipergunakan penulis dalam melakukan penelitian. c) penggunaan penalaran secara kritis dan logis sesuai dengan parameter ilmu pengetahuan pada umumnya. Jika telah memenuhi persyaratan tersebut dinyatakan lulus dan mahasiswa juga dinyatakan berhak menyandang gelar sarjana.<sup>20</sup>

1. Mahasiswa mengajukan tiga judul skripsi yang masing-masing disertai permasalahan pokok yang dijabarkan secara logis ke dalam beberapa sub masalah.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan memeriksa relevansi dan orisinalitas judul dan masalah pokok.
3. Judul yang diterima ditetapkan sebagai judul penelitian.
4. Judul yang ditetapkan dibuatkan proposal.
5. Penentuan pembimbing setelah proposal selesai ditulis.

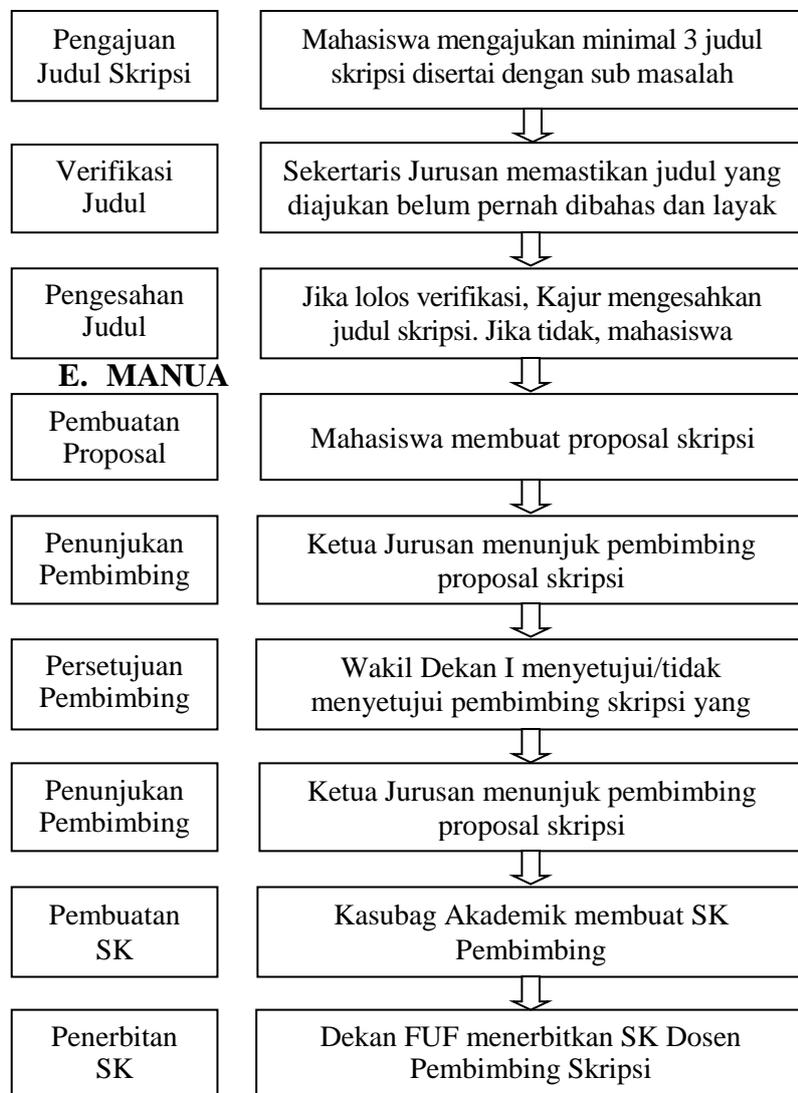
---

<sup>19</sup> Manual Prosedur Prodi Filsafat Agama, h. 62

<sup>20</sup> Dokumen Akidah dan Filsafat Islam

6. Pembimbing yang ditunjuk diusulkan ke wadek I untuk mendapatkan persetujuan.

Hal tersebut dapat digambarkan dalam instruksi kerja sebagai berikut

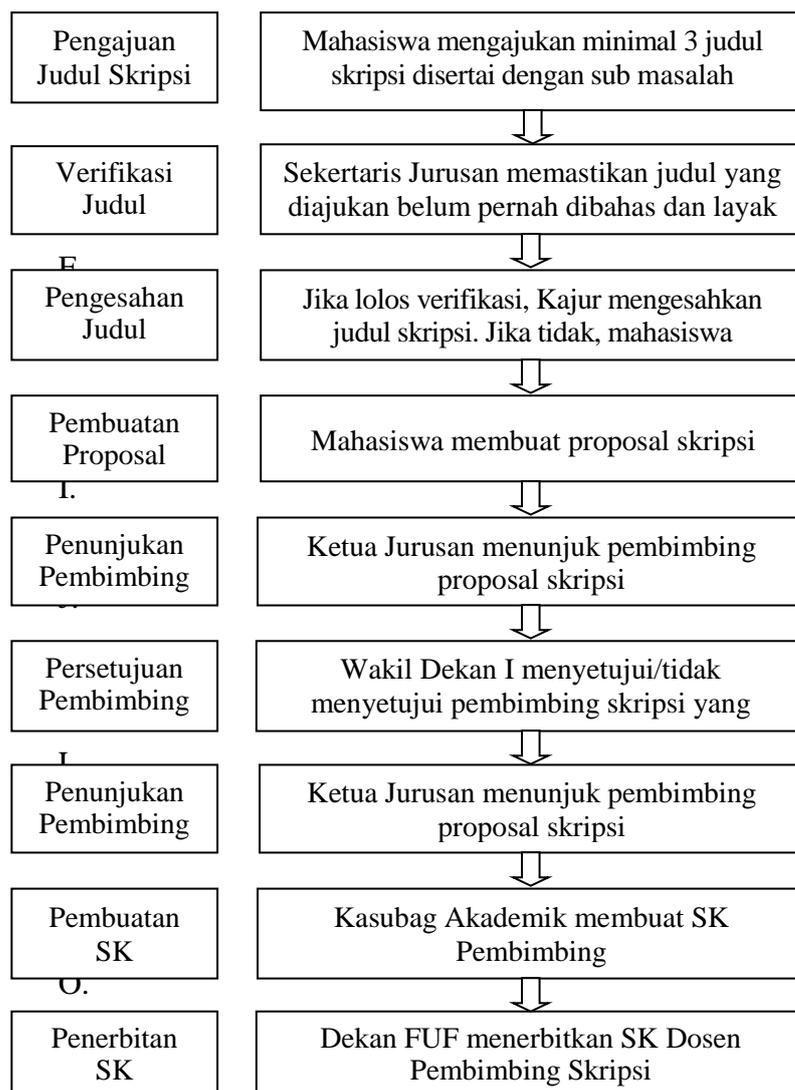


Penyelesaian Skripsi menempuh beberapa ujian dengan prosedur yang berbeda yaitu;

## Proposal

- 1) Mahasiswa mengajukan tiga judul skripsi yang masing-masing disertai permasalahan pokok yang dijabarkan secara logis ke dalam beberapa sub masalah.
- 2) Ketua dan Sekretaris jurusan memeriksa relevansi dan orisinalitas judul dan masalah pokok.
- 3) Judul yang diterima ditetapkan sebagai judul penelitian.
- 4) Judul yang ditetapkan dibuatkan proposal.
- 5) Penentuan pembimbing setelah proposal selesai ditulis.
- 6) Pembimbing yang ditunjuk diusulkan ke wadek I untuk mendapatkan persetujuan.

### Instruksi Kerja Proposal



Ujian kualifikasi hasil dijelaskan dalam Pedoman Edukasi sebagai berikut:

- a. Konsep skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji diajukan kepada ketua Prodi untuk proses ujian kualifikasi hasil.
- b. Ujian kualifikasi hasil dihadiri oleh pembimbing dan dihadiri pula oleh mahasiswa program studi yang bersangkutan
- c. Mahasiswa peserta seminar diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan saran perbaikan.
- d. Apabila mahasiswa tidak menguasai skripsinya atau hasil penelitian skripsinya tidak relevan dengan judul, rumusan masalah, dan pembahasannya, maka harus dilakukan ujian kualifikasi hasil ulang.
- e. Hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dalam seminar oleh mahasiswa penyusun skripsi dapat diajukan pada sidang munaqasyah.
- f. Ujian kualifikasi dipersentasikan menggunakan multimedia.<sup>21</sup>

Begitu pula Ujian Munaqasyah dijelaskan, di Pedoman Edukasi sebagai berikut:

- a. Ujian skripsi (munaqasyah) di adakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana. Hal itu hanya dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menunjukkan bukti pembayaran SPP semester awal sampai semester terakhir, sertifikat Kuliah Kerja Nyata, sertifikat program karakter/CBP meliputi baca tulis Qur'an, program intensifikasi bahasa asing, dan pelatihan pengembangan karakter.
- b. Naskah skripsi dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan setelah disampaikan kepada Dekan dengan surat pengantar yang ditanda tangani oleh para pembimbing dan penguji setelah memenuhi persyaratan.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat mempertahankan skripsinya di hadapan dewan munaqisy/penguji, dinyatakan tidak lulus.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak dapat mempertanggungjawabkan skripsinya sebanyak-banyaknya 2 kali maka diberikan nilai 2 (dua)
- e. Bila suatu skripsi yang sedang diujikan ternyata merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuatkan oleh orang lain, maka skripsi tersebut ditolak dan mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menulis skripsi baru.

---

<sup>21</sup> Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri, tahun 2016, h. 53-54.

- f. Naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disahkan, digandakan masing-masing untuk perpustakaan, arsip fakultas, program studi/jurusan, pembimbing dan penguji disertai dalam bentuk soft copy.
- g. Naskah skripsi yang telah diujikan, diperbaiki dan diserahkan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah ujian munaqasyah atau sesuai ketentuan.
- h. Naskah skripsi yang telah diujikan dan dinyatakan lulus, tetapi dikemudian hari ternyata kripsi tersebut adalah tiruan, flagiat sebagian atau seluruhnya maka gelar yang diperoleh batal demi hukum dan selanjutnya diajukan ke proses pengadilan.<sup>22</sup>

Adapun prosedur kedua macam ujian tersebut adalah sama dan dapat dilihat sebagai berikut:

Garis besar prosedur ujian munaqasyah

- Mahasiswa mengajukan naskah skripsinya yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- Fakultas menentukan dosen penguji dan menerbitkan SK.
- Fakultas menentukan jadwal dan undangan ujian munaqasyah.

---

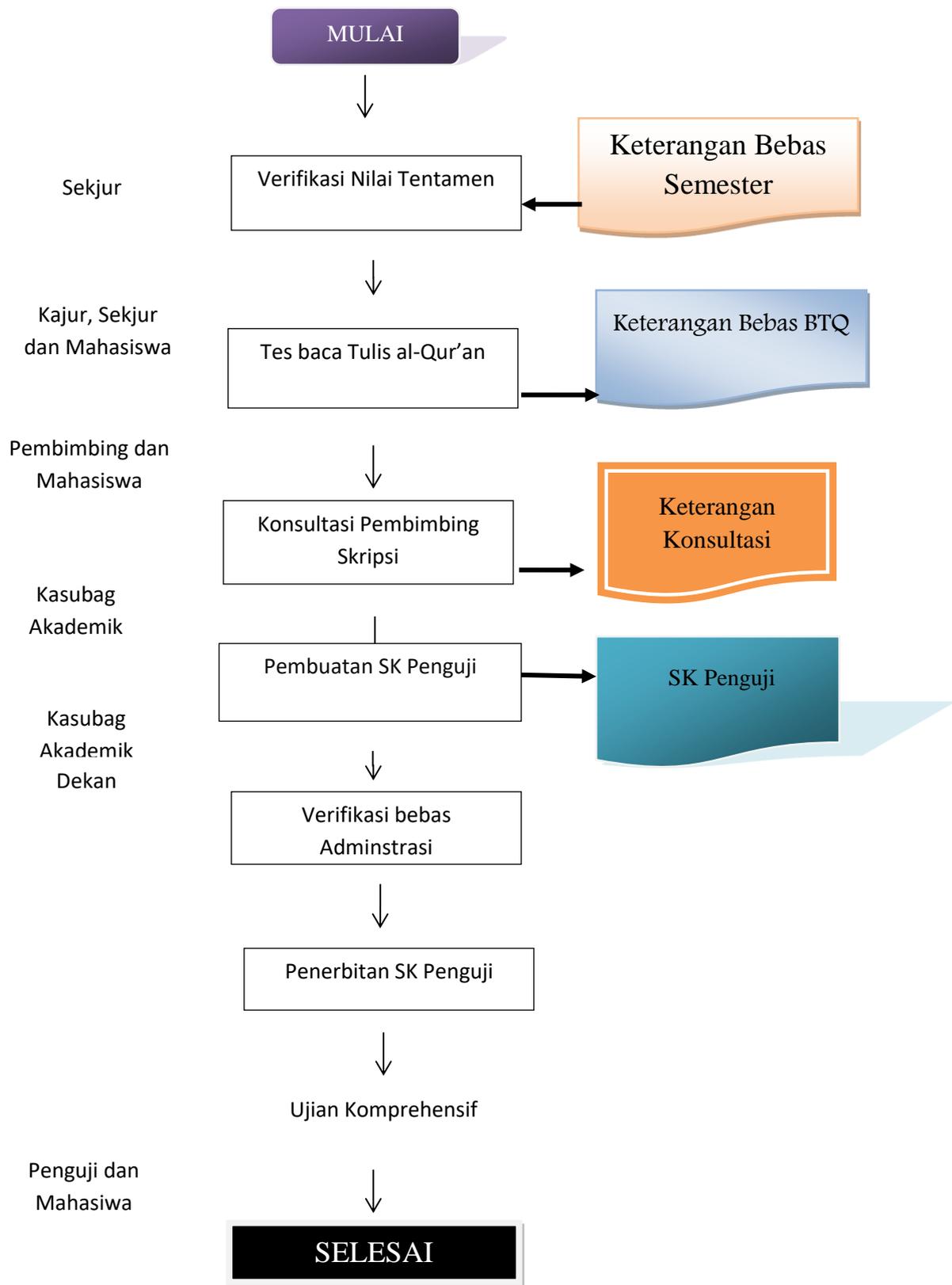
<sup>22</sup> Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri, tahun 2016, h. 54-55.

## Instruksi Kerja Ujian Hasil Dan Munaqasyah



### c. Ujian Komprehensif

Ujian Komprehensif merupakan salah satu ujian yang diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Ushuluddin secara umum dan lebih khusus adalah mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, sebelum mereka menyelesaikan studi atau ujian akhr. Untuk jelasnya dapat dilihat gambaran prosedur ujian komprehensif sebagai berikut:



Setelah melihat bagan tersebut di atas, dapat dikatakan prosedur ujian komprehensif adalah:

- a) Mahasiswa mengecek nilai tentamen untuk mendapatkan keterangan bebas semester.
- b) Mahasiswa melakukan tes baca tulis al-Qur'an di hadapan ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan.
- c) Mahasiswa meminta keterangan dari pembimbing sebagai bukti bahwa Skripsinya sementara diperiksa oleh pembimbing.
- d) Verifikasi administrasi oleh Kasubag akademik.
- e) Penentuan Penguji Komprehensif
- f) Pembuatan SK Penguji
- g) Penerbitan SK.
- h) Ujian.<sup>23</sup>

**d. Bimbingan Akademik/ Penasehat Akademik.**

Dosen sebagai Penasehat Akademik harus selalu berhubungan dengan mahasiswa, mulai dari penandatanganan KRS sampai selesai. Dosen sebagai penasehat akademik mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Penasehat Akademik memberikan nasehat dan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya guna membantu kelancaran studinya.
- 2) Penasehat Akademik memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan membantu dalam menetapkan jumlah SKS yang diprogramkan setiap awal semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Penasehat Akademik dapat berkonsultasi dengan kasubag akademik dalam hal yang berkaitan dengan program studi mahasiswa bimbingannya.
- 4) Penasehat Akademik dapat memberikan pertimbangan kepada Ketua Jurusan/Dekan tentang hal-hal yang berkenaan dengan mahasiswa bimbingannya.
- 5) Penasehat Akademik mengikuti dengan seksama perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya dan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan studi.
- 6) Penasehat Akademik memeriksa Buku Kemajuan Mahasiswa (BKM) dan member paraf sebagai bukti pemantauan minimal 2 kali setiap semester (pad

---

<sup>23</sup> Lihat Rahmi Damis, *Efektivitas Ujian Komprehensif Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*, dalam *Jurnal Aqidahta* Volume IV Nomor 1 Tahun 2018, h. 6

pertengahan dan akhir semester) akademik memberikan teguran kepada mahasiswa bimbingannya, baik lisan maupun tulisan dengan tembusan kepada Dekan apabila prestasi mahasiswa yang bersangkutan menurun

- 7) Penasehat Akademik memberikan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya yang mengajukan cuti akademik atau yang terancam drop out.
- 8) Penasehat akademik wajib menyampaikan laporan secara tertulis atas pelaksanaan tugasnya kepada Dekan setiap akhir semester sesuai program kerja.

Jika melihat uraian tentang Penasehat Akademik (PA), tampak dosen sebagai Penasehat Akademik lebih banyak berkomunikasi dengan mahasiswa disbanding sebagai dosen penguji baik penguji skripsi maupun sebagai penguji komprehensif dan pembimbing skripsi.

#### **e. Nilai**

Mahasiswa mengurus nilai disebabkan oleh beberapa hal antara lain;

- Mereka tidak lulus atau tertunda kelulusannya, sehingga harus berhadapan langsung dengan dosen yang bersangkutan.
- Mereka ingin mengurus bea siswa atau ingin KKN atau mau ujian komprehensif maka mahasiswa berurusan dengan staf Prodi karena setiap semester dosen memasukkan nilai pada staf Prodi,

Staf Prodi yang merekap nilai yang dibutuhkan oleh mahasiswa, jika untuk kepentingan bea siswa dan KKN, maka nilai yang diberikan kepada mereka hanya sesuai dengan kebutuhan mereka seperti jika KKN dipersyaratkan 120 SKS yang di lului, sementara untuk bea siswa tergantung mahasiswa tersebut berada pada semester berapa. Jika mahasiswa itu berada pada semester VI maka nilai yang dibutujkan mulai dari semester I sampai semester IV. Berbeda halnya dengan jika mereka ingin ujian komprehensif maka yang dibutuhkan adalah keterangan bebas semester. Ini berarti secara keseluruhan nilai mahasiswa mulai dari semester I sampai semester akhir sudah selesai semua.

Pada dasarnya semua mahasiswa sudah mengetahui nilai mereka karena setiap semester staf Prodi memasukkan nilai setiap mahasiswa ke portal mereka masing-masing, sehingga mereka dapat melihat atau mengetahui nilai mereka sebelum meminta transkrip nilai yang dibutuhkan di staf Prodi. Nilai yang dikeluarkan oleh staf Prodi ditandatangani

oleh Ketua atau Sekretaris Prodi. Begitu pula dengan keterangan bebas semester ditandatangani oleh Ketua atau Sekretaris Prodi.

#### **f. Praktek Kompetensi dan KKL**

Garis Besar Prosedur pelaksanaannya adalah;

- 1) Pembentukan panitia dan dosen pembimbing.
- 2) Penentuan tempat dan waktu
- 3) Penulisan laporan.

#### **C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Prosedur Pelayanan Prodi**

Mahasiswa sebagai obyek yang mengalami dan menjalani proses pelayan di Prodi, saat mahasiswa ditanya tentang bentuk dan prosedur pelayanan sesuai yang terdapat dalam standar operasional yang ada di Prodi, mereka menjawab mudah. Dari 20 orang mahasiswa semua menjawab mudah untuk Ketua dan Sekretaris prodi serta Staf Prodi, akan tetapi untuk Dosen, ada yang menilai satu orang sangat sulit, karena mereka menhadap pada dosen saat baru selesai mengajar.<sup>24</sup> Hal ini dapat dipahami dengan karakter mahasiswa maupun dosen, serta kondisi dosen pada saat mahasiswa menemui dosen tersebut. Saat dosen baru selesai mengajar atau melakukan tugas berat kemudian mahasiswa datang menghadap tentunya tidak akan diterima karena dosen ingin beristirahat sejenak. Dosen adalah manusia biasa yang terkadang mempunyai kekuatan dan kemampuan yang terbatas, tentunya tidak dalam keadaan prima terus menerus. Sementara itu, mahasiswa juga ada yang tipenya tidak sabaran dan tidak mau melihat kondisi dosen.

Jika diperhatikan tanggapan mahasiswa terkait dengan bentuk dan prosedur tersebut tidak signifikan bila menganggap bentuk dan prosedur pelayan di Prodi Akidah dan Filsafat itu sulit. Hal ini dapat dilihat jawaban mahasiswa tersebut terlihat pada Indikator yang mendukung yaitu; Penyelesaian urusan mahasiswa;

Untuk Ketua dan Sekretaris Prodi, jawaban mahasiswa pada umumnya tergantung sistem.<sup>25</sup> Yang dimaksud dengan tergantung sistem adalah pelayanan dan penyelesaian urusan mahasiswa ditentukan oleh signal internet, karena pada dasarnya segala bentuk

---

<sup>24</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

<sup>25</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

administrasi sudah di onlinekan, misalnya nilai, jika mahasiswa meminta keterangan bebas nilai dari staf Prodi tentunya harus dilihat di Portal mahasiswa. Oleh karena itu, jika internet tidak baik maka portal mahasiswa tidak bisa terbuka, sehingga tidak bisa keterangan bebas semester selesai. Sebaliknya jika internet itu baik maka saat itu juga surat keterangan dapat diselesaikan.<sup>26</sup> Itulah sebabnya ada yang menilai penyelesaian urusan mereka tergantung sistem. Begitu pula jika mati lampu, kemudian mahasiswa datang ke Staf Prodi untuk suatu urusan tentunya tidak akan dapat selesai dengan cepat.

Meskipun demikian, tidak ada mahasiswa yang merasa dirugikan karena tidak ada yang mengatakan urusan mereka terlambat selesai, bahkan sesuai dengan harapan mereka. Jika ada keterlambatan bukan kesalahan Prodi melainkan system yang terkadang menjadikan urusan mahasiswa terlambat selesai. Pelayanan yang baik manakala mampu memberikan kepada konsumen sesuai yang diharapkan dalam waktu yang singkat. Sebaliknya pelayanan yang buruk manakala antara harapan konsumen dengan kenyataan tidak sesuai. Di Prodi Akidah dan Filsafat Islam tidak ada yang terjadi demikian, yakni antara harapan mahasiswa dengan kenyataan yang diperoleh tidak sesuai.

Untuk Dosen, ada dua jawaban yang diberikan mahasiswa yaitu; cepat selesai dan tepat waktu.<sup>27</sup> Jika dianalisa dengan pandangan mahasiswa yang mengatakan prosedur bentuk pelayanan terkait dengan dosen adalah sulit, maka sangat mendukung analisis diatas, karena pada umumnya tidak ada yang mengatakan urusan mereka dengan dosen terlambat selesai.

Untuk Staf Prodi, hanya satu orang yang mengatakan urusan mereka terlambat selesai, karena staf mengikuti kegiatan, yang lainnya mengatakan cepat selesai.<sup>28</sup> Hal ini dapat dapat kasustik, menurut pengamatan peneliti keterlambatan selesainya urusan mahasiswa dimungkin karena

- Terkadang system yang mengakibatkan terlambatnya urusan mahasiswa selesai.
- Terkadang staf mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu kinerja yang menyebabkan staf berada ditempat pada saat pagi sekali dan menjelang habis

---

<sup>26</sup> St. Nurwati (Staf Prodi) Wawancara, 14 Juli 2018

<sup>27</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

<sup>28</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

kerja dimana saat itu mahasiswa tidak ada dan jika ada, mereka menghadap saat habis jam kerja dan kantor sudah mau tutup.

- Staf adalah manusia biasa yang juga terkadang mengalami gangguan kesehatan, sehingga tidak masuk kantor atau keluar untuk memeriksakan kesehatan di Puskesmas atau Poliklinik, tentunya pelayanan terhadap mahasiswa tidak maksimal.

#### ***D. Sikap Pelayanan Prodi kepada Mahasiswa***

Berdasar pada hasil wawancara mahasiswa terkait dengan sikap dosen dalam memberikan pelayanan pada mahasiswa;

Untuk ketua dan Skretaris Prodi, pada umumnya mahasiswa memberikan penilaian baik, hanya 4 orang memberikan penilaian sangat baik. Begitu pula terhadap dosen; 14 orang yang memberikan penilaian baik dan 6 orang yang memberikan penilaian sangat baik. Sementara untuk staf Prodi mahasiswa semuanya memberikan penilaian baik.<sup>29</sup>

Hasil tersebut menunjukkan orang-orang yang ada di prodi telah memenuhi standar pelayanan yang cukup baik untuk perguruan tinggi karena mahasiswa atau konsumen merasa senang dengan pelayanan yang diberikan kepada mereka.

Sikap pelayanan tersebut merupakan suatu indikator bahwa mereka yang ditempatkan baik sebagai ketua Prodi dan Sekretaris prodi serta staf mempunyai kompetensi yang cukup.

Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa juga memberikan jawaban yang sama yakni mereka memiliki kompetensi untuk jabatan tersebut.<sup>30</sup> Terbukti pada tingkat kedisiplinan mereka yang datang tepat waktu sehingga mahasiswa saat membutuhkan mereka tidak sulit untuk ketemu, walaupun mahasiswa tidak semua sepakat mengatakan Ketua, sekretaris Prodi, Dosen dan staf dapat ditemui setiap saat. Hal ini dapat dilihat dpada rincian sebagai berikut;

Ketua dan Sekretaris Prodi. Dari 20 mahasiswa yang diwawancari ada 4 orang yang mengatakan ketua dan sekretaris Prodi jarang ada diruangnya.<sup>31</sup> Ini dapat dimaklumi

---

<sup>29</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

<sup>30</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

<sup>31</sup> Dokumen hasil jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan bagaimana pandangan saudara tentang bentuk dan proses pelayanan yang ada di Prodi.

karena selain menjabat sebagai ketua dan sekretaris Prodi, juga sebagai dosen, sehingga jika ada jadwal mengajar tentunya tidak ditemui di ruangnya. Begitu pula jika ada pertemuan baik tingkat fakultas maupun tingkat Universitas tentunya meninggalkan ruangan mereka. Ditambah lagi tugas yang harus diselesaikan yaitu sebagai ketua dan sekretaris sidang untuk ujian proposal mahasiswa. Jadi ada yang mengatakan jarang ada ditempat tidak ada masalah karena memenuhi tugas yang lain.

Mahasiswa di saat ingin ketemu dengan Ketua dan Sekretaris Prodi, saat ditanya; apakah mereka menelpon, jawaban mereka bervariasi; 10 orang yang tidak pernah menelpon hanya datang saja dan itulah mengatakan jarang ditempat, kemudian 4 orang yang menjawab kadang menelpon kadang tidak dan 6 orang yang menjawab dikondisikan. Maksudnya adalah jika urusan mereka mendesak maka mereka menelpon dan jika tidak mereka tidak menelpon.<sup>32</sup> Jadi, pandangan mahasiswa tersebut tidak dapat diajarkan alasan bahwa ketua dan sekretaris Prodi Akidah dan Filsafat jarang ditempat.

Untuk dosen, mahasiswa memberikan penilaian; 8 orang yang mengatakan selalu ada ditempat, 3 orang yang mengatakan tidak ada ditempat dan yang lain mengatakan terlambat datang.<sup>33</sup> Keterlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor;

- Mahasiswa tidak menelpon mereka terlebih dahulu, karena memang hanya 4 orang yang kadang menelpon saat mau ketemu dengan dosen, 2 orang yang menjawab dikondisikan, artinya jika hal itu sangat penting maka mahasiswa menelpon.<sup>34</sup>
- Dosen selain meladeni mahasiswa yang ingin konsultasi, ia mempunyai tugas utama yakni mengajar, meneliti dan melakukan pengabdian pada masyarakat. Dalam menjalankan tugas ini tentunya dosen tidak akan berada ditempat, terlebih lagi jika mahasiswa tidak menghubungi sebelumnya tentunya akan melaksanakan kegiatan lain atau terlambat datang.

Untuk Staf Prodi, ada 2 mahasiswa yang memberikan penilaian bahwa staf Prodi jarang ditempat sedang yang 18 orang mengatakan selalu ada.<sup>35</sup> Sesungguhnya penilaian tersebut menunjukkan bahwa staf Prodi memang disiplin sekalipun ada penilaian 2 orang

---

<sup>32</sup>Dokumen hasil wawancara mahasiswa terhadap pertanyaan apakah saudara menelpon terlebih dahulu jika ingin ketemu dengan di Prodi.

<sup>33</sup> Dokumen hasil wawancara mahasiswa terhadap pertanyaan apakah dosen yang saudara ingin temui selalu ada ditempat.

<sup>34</sup>Dokumen hasil wawancara mahasiswa terhadap pertanyaan apakah saudara menelpon terlebih dahulu jika ingin ketemu dengan dosen

<sup>35</sup> Dokumen Hasil wawancara mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam

tidak setuju akan tetapi tidak dianggap signifikan karena seperti yang sudah dijelaskan boleh jadi staf mengikuti kegiatan atau lagi kurang sehat, terlebih mereka tidak menelpon sebelumnya, walaupun sesungguhnya staf bertugas untuk melayani mahasiswa akan tetapi mahasiswa akan lebih baik jika menelpon terlebih untuk memastikan keberadaan staf ditempat.

Meskipun demikian dapat dikatakan; sikap Prodi (Ketua, Sekretaris Prodi, Dosen dan Staf) dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dianggap baik. Bahkan oleh ketua Himpunan Mahasiswa HMJ Akidah Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan sikap pelayanan

#### ***E. Kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa***

Pada dasarnya mahasiswa yang diwawancarai mengatakan tidak ada kendala dalam pelayanan, kecuali terhadap Dosen, ada diantara mereka yang sangat sulit ditemui, dengan kata lain mahasiswa mengalami kendala seperti yang dikemukakan oleh Iksan bahwa mungkin karena dosen terlalu sibuk sehingga sulit untuk masuk mengajar sekalipun sudah ditentukan jadwalnya, tetapi tidak semua dosen demikian hanya beberapa saja. Begitu pula ada dosen yang tidak focus mengajar.<sup>36</sup>

Hal serupa yang diungkapkan oleh Yasin bahwa kendala yang dihadapi adalah masalah waktu, Ada dosen yang sering tidak menepati waktu mengajar.<sup>37</sup> Begitu pula dengan ungkapan Safar bahwa yang menjadi kendala adalah persoalan waktu, karena ada dosen yang sibuk, sehingga sulit mengatur waktunya.<sup>38</sup>

Jika dilihat komentar mahasiswa kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam pelayanan di Prodi hanya terkait dengan dosen, walaupun tidak semua dosen seperti itu. Sekalipun mahasiswa tidak menyebutkan nama dosen tersebut, akan tetapi dapat dimaklumi karena ada berapa dosen yang mempunyai jabatan baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Untuk menyesuaikan waktu mereka dengan jadwal mengajar yang telah ditetapkan akan mengalami kesulitan. Itulah yang dialami oleh mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam, sehingga mahasiswa mengalami kendala dalam berhubungan dengan dosen.

---

<sup>36</sup> Iksan (Ketua tingkat AFI 3 & 4 semester IV) wawancara, Juma'at 6 Juli 2018

<sup>37</sup> Yasin (Ketua tingkat AFI 2 semester VII) wawancara, Selasa 3 Juli 2018

<sup>38</sup> Safar (Ketua HMJ Akidah dan Filsafat Islam) wawancara, Kamis 5 Juli 2018

Bukan hanya dari segi waktu yang dikeluarkan oleh mahasiswa akan tetapi termasuk penguasaan materi pembelajaran. Di sarankan supaya dosen menguasai materi yang akan diajarkan.<sup>39</sup> Walaupun tidak semua dosen, akan tetapi suatu saran yang sangat baik untuk dijadikan evaluasi diri bila ingin masuk kelas harus belajar dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Jangan tampak di depan mahasiswa sebagai orang yang tidak memiliki pengetahuan yang terkait dengan mata kuliah yang diajarkan.

Untuk mengatasi kendala tersebut mahasiswa telah mengemukakan beberapa saran;

- Tingkatkan pelayanan di Prodi
- Transparan dalam memberikan informasi terutama terkait dengan informasi bea siswa
- Prioritaskan mahasiswa
- Fasilitas belajar ditingkatkan.<sup>40</sup>

#### ***F. Kesimpulan***

1. Prodi Akidah dan Filsafat Islam merupakan salah satu Prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar yang memiliki visi adalah Pusat Studi Pemikiran Islam Transformatif Berbasis Peradaban Islam, dan misinya: 1) Melahirkan sarjana agama yang memiliki kompetensi intelektual dan spiritual, 2) menciptakan atmosfer dan komunitas akademik yang transformatif dalam menjawab isu-isu pemikiran kontemporer dalam Islam, 3) menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan transformatif dan integratif di bidang pemikiran Islam. Tujuannya adalah 1) memiliki kompetensi intelektual dan spiritual, 2) mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pemikiran Islam, 3) mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan, 4) Mampu mentransformasi masyarakat.

---

<sup>39</sup> Hasil masukan Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

<sup>40</sup> Dokumen hasil wawancara mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam

2. Bentuk Pelayanan yang dilakukan di Prodi Akidah dan Filsafat Islam terhadap mahasiswa meliputi; pengurusan KRS, bimbingan skripsi yang terdiri atas; memasukkan judul, proposal, ujian hasil dan ujian munaqasyah. ujian komprehensif, nilai, Kuliah Kerja lapang (KKL), kompetensi dan penasehat akademik.
3. Pada dasarnya mahasiswa tidak memperlakukan prosedur pelayanan yang ditetapkan oleh Prodi Akidah dan Filsafat Islam, termasuk pelaksanaan pelayanan. Mahasiswa menilai baik dengan indikator; urusan mahasiswa cepat selesai, selalu ada ditempat jika mahasiswa ingin bertemu dengan mereka sekalipun tidak ada janji sebelumnya bahkan mahasiswa tidak menelpon mereka, memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing..
4. Mahasiswa menilai tidak ada kendala yang dihadapi dalam proses pengurusan yang terkait dengan Ketua, sekretaris dan staf. Hanya untuk dosen mahasiswa mengatakan ada dosen yang sangat sulit ditemui bahkan untuk mengajar sangat sulit untuk menyesuaikan waktunya dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk itulah mereka menyarankan agar memprioritaskan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damis, Rahmi *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada ajaran Cinta dalam Tasawuf menurut mahasiswa Prodi Ilmu Akidah* dalam jurnal al-Ulum, Vol. 14 no. 1 tahun 2014
- , *Efektivitas Ujian Komprehensif Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*, dalam Jurnal Aqidahta Vlume IV Nomor 1 Tahun 2018,  
<http://blogiimrohimah.blogspot.co.id/2015/02/makalah-penelitian-tingkat-kepuasan.html>
- Dokumen Prodi Akidah dan Filsafat Islam
- Hadi, Surtriso, *Metodologi Reseach*, Jakarta: UGM Press,1980.
- Hasil pertemuan Assosiasi Akidah dan Filsafat Islam se Indonesia di Surabaya, tanggal 18 Maret 2018
- Ine I Yousda Amiran & Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Restu, Aksara.

- James P. Spradley, *Participation Observation*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1990.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Lupiyoadi, Rambat, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*, Jakarta: Salemba Manual Prosedur Prodi Filsafat Agama
- Muhammad bin Ali bin Muhammad, *Irsyad al-Fuhuli Ila Tahqiq al-Haqq min Ilmi al-Usuli*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, *Stuktur Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan*, Makassar: Alauddin University Press, 2011
- Pedoman Edukasi Universitas Islam Negeri, tahun 2016
- Qutub ,*Sayyid, Fi Zilal al-Qur'an*. Jilid, VI. Kairo: Dar al-Syarūq, 1992.
- Rumusan Workshop Kurikulum Akidah dan Filsafat Islam
- Saleh, Marhaeni dan Rahmi Damis, *Efektivitas ujian Komprehensif Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Ilmu Akidah*, Makassar: Pusat Penelitian UIN Alauddin Makassar, 2014
- Suhartini, Eka, *Kualitas Pelayan Kaitannya dengan Kepuasan konsumen*, Makassar: Alauddin Press, 2012.
- Shihab, Quraishsh, *Secercah Cahaya Ilahy*, Bandung: Mizan, 2007.
- Shadily, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1983.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Yonas Boky, *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pekelayanan Akademik Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar* dalam Jurnal 270 JURNAL JAFFRAY, Vol. 14, No. 2, Oktober 2016.